

ANALISIS PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI ASUPAN ZAT GIZI DENGAN STATUS GIZI PADA REMAJA PUTRI

Sri Utami¹, Ambia Nurdin ², Ullly Fitria ³, Kiki Asrifa Dinen ⁴, Reza Kurnia ⁵

¹ Mahasiswa pada program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama Aceh, Jalan Blang Bintang Lama KM 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar Email: sri@gmail.com

² Dosen pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama Aceh, Jalan Blang Bintang Lama KM 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar Email: ambianuridin_fkm@abulyatama.ac.id

³ Dosen pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama Aceh, Jalan Blang Bintang Lama KM 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar Email: ullifitria_fikes@abulyatama.ac.id

⁴ Dosen pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama Aceh, Jalan Blang Bintang Lama KM 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar Email: kikiasrifa_fikes@abulyatama.ac.id

⁵ Dosen pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama Aceh, Jalan Blang Bintang Lama KM 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar Email: : rezakurnia_fikes@abulyatama.ac.id

* Corresponding Author : sri@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received
Revised
Accepted
Available online

Kata Kunci:

pemberian gizi terhadap anak dan belita covid -19

Keywords:

providing nutrition to Covid-19 children and young people

ABSTRAK

Gizi lebih rentan dialami oleh anak-anak. Oleh sebab itu mereka membutuhkan asupan nutrisi yang lebih tinggi di bandingkan dengan orang dewasa. anak-anak akan menderita kekurangan gizi jika mereka tidak dapat mengakses gizi dalam jumlah yang cukup dan seimbang. Gangguan gizi pada kehidupan akan mempengaruhi kualitas kehidupan berikutnya. Gizi kurang pada belita hanya menimbulkan gangguan pertumbuhan fisik, tetapi juga mempengaruhi kecerdasan dan produktivitas ketika dewasa.

ABSTRACT

Background: nutrition problems are more prone to be experienced by children. Therefore, they need a hinger nutrient intake than adults. Children Will suffer from malnutrition if they cannot acces adequate and balanced nutrition .malnutrition at the beginning of life Will affect the quality of the

next life. Undernutrition in toddlers not only causes physical growth disorders, but also affects intelligence and productivity as adults..

*This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license.
Copyright © 2021 by Author. Published by Teewan Solutions*



PENDAHULUAN

Masa infant merupakan bagian pertumbuhan dan perkembangan yang mengalami peningkatan yang sangat pesat pada usia dini, yaitu dari usia 0 sampai 5 tahun yang sering di sebut juga sebagai fase "Golden age ".golden Age merupakan masa yang sangat penting sekali untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anak secara cermat agar sedini mungkin dapat terdeteksi apabila terjadi kelainan, selain itu agar bisa menangani kelainan yang sesuai dengan masa golden Age sehingga dapat mencegah dan meminimalisir kelainan perkembangan yang bersifat permanen. (Livana, 2019).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Variabel dalam penelitian ini adalah karakteristik bayi dan belita . Penelitian ini menggunakan total sampling, sehingga subjek penelitian adalah semua bayi dan belita di posyandu Mekarsari, Sekar Sari dan mutiara sari kelurahan Jetis sukoharjo pada bulan Januari -februari 2021 sebanyak 135 responden. Alat pengumpulan data menggunakan master tabel yang berisi nama bayi dan belita , umur jenis kelamin,BB, status gizi berdasarkan BB/U.metode pengumpulan data menggunakan data skunder , yang di ambil dari simpis data bayi belita posyandu kelurahan Jetis sukoharjo bulan Januari Februari 2021 analisis data menggunakan rumus distribusi frekuensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini adalah bayi dan balita yang ada di posyandu mekar sari ,Sekar Sari dan mutiara sari kelurahan Jetis sukoharjo bulan Januari Febuari 2021 sebanyak 135 bayi dan belita. Usia 0-5 tahun di kenal dengan periode goleden age dimana merupakan masa yang sangat penting sekali untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anak secara cermat agar sedini mungkin dapat terdeteksi apabila terjadi kelainan, Selian itu agar bisa menangani kelainan yang sesuai dengan masa golden age sehingga dapat mencegah dan meminimalisir kelainan perkembangan yang bersifat permanen.

Hasil pembahasan

Hasil.

1. Karakteristik responden berdasarkan umur.

Tabel 1 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan umur

No.	Umur	frekuensi.	Frosentase(
1.	Bayi (1-11bulan).	22	16,3
2.	Todler (12-36 bulan)	50.	37
3.	Pra sekolah (37-59 bulan).	63.	46,7
	Jumlah	135.	100

Sumber: Data sekunder 2021

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat disimpulkan responden dalam kategori anak pra sekolah (37-59 bulan) sebanyak 63 responden (46,7%).

2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No.	Pendidikan.	Frekuensi.	Prosentase ()
1.	Perempuan.	69.	51,1
2.	Laki-laki.	66.	48,9
	Jumlah.	135.	100

Sumber: Data sekunder 202

(1)

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa karakteristik bayi dan belita pada masa covid 19 di kelurahan Jetis sukoharjo mayoritas berumur 37-59 bulan sebanyak 63 responden (46,7%), berjenis kelamin perempuan 69 respoden(51,1%))status gizi berdasarkan BB/U mayoritas normal sebanyak 126 respoden (93,3%).

Berdasarkan simpulan di atas dapat di ajukan saran bahwa orang bayi dan belita harus mempertahankan dan memperbaiki status gizi anakkerena asupan makanan gizi sangat penting untuk tumbuh kembang optimal dan meningkatkan kekebalan tubuh guna mencegah dan melawan covid 19 khusus nya pada anak usia dini. Bagi petugas pelayanan kesehatan di harapkan tetap melakukan

pemantauan pertumbuhan balita di posyandu dengan menerapkan protokol kesehatan dan memperbanyak titik titik sarana cuci tangan dan handsanitizer di area pelayanan.

DAFTAR PUSTAKA

- ddawiah, R., Hasanah, O., & Deli, H. 2020. Gambaran Kejadian Stunting Dan Wasting Pada Bayi Dan Balita Di Tenayan Raya Pekanbaru. *Journal of Nutrition College*, 9(4), 228-234.
- Akbar, D. M., & Aidha, Z. 2020. Perilaku Penerapan Gizi Seimbang Masyarakat Kota Binjai Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020. *Menara Medika*, 3(1).
- Almatsier, S. 2011. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo. 2019. *Profil Kesehatan Kabupaten Sukoharjo*.
- Kementerian Kesehatan RI. 2019. *Pedoman Pencegahan dan Tatalaksana Gizi Buruk Pada Balita* Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta: Kemenkes RI
- Kementerian Kesehatan RI. 2019. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. *Panduan Gizi Seimbang Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. *Pedoman Pelayanan Gizi Pada Masa Tanggap Darurat Covid-19*. Jakarta: Kemenkes RI.